

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan 1 (satu) Pembuatan Blogspot (Toni Wibisono Kamarul)

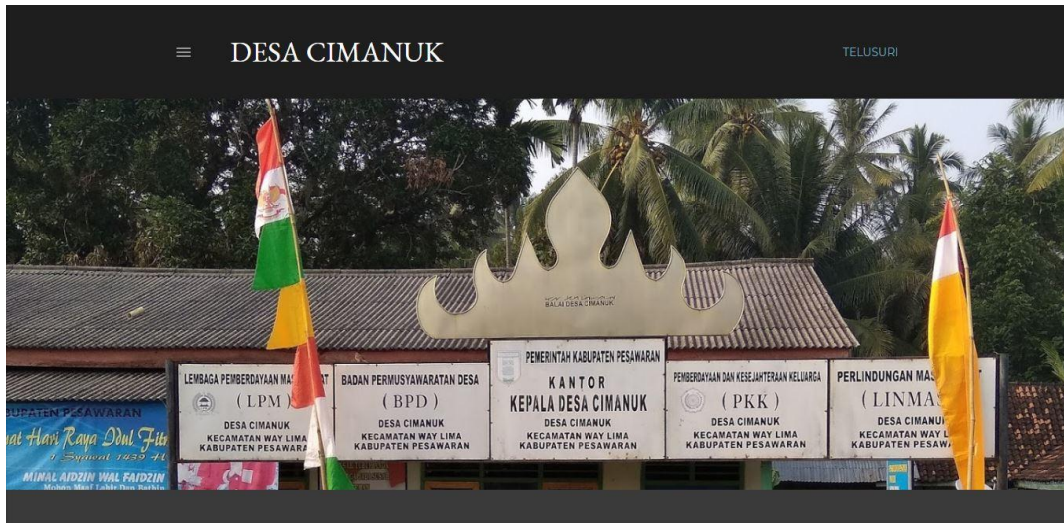
Seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini semakin maju. Menurut *Information Technology Association of Amerika*, pengertian teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan, atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer. *Website* adalah kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau juga sub domain, yang lebih tepatnya berapada di dalam www yang tentunya terdapat didalam internet. Teknologi informasi ini memungkinkan kita dapat mengakses informasi yang kita butuhkan dengan cepat dan mudah. Namun, perkembangan teknologi informasi ini belum dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Cimanuk. Desa ini masih belum memiliki website resmi Desa. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga ahli di bidang teknologi informasi yang dapat memberdayakan SDM di kampung tersebut.

Untuk mengatasi masalah yang ada, maka kami membuat sebuah *Blogspot* untuk desa. Kegiatan ini merupakan salah satu program utama yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer yang sedang melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Hal ini bertujuan agar Desa Cimanuk memiliki Blog resmi kampung yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Desa Cimanuk.

Oleh karena itu, dalam laporan kegiatan 1 (satu) ini kami akan membahas mengenai kegiatan pembuatan Blogspot sekaligus pembuatan video untuk keperluan dokumentasi kegiatan kami selama

melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Cimanuk. Berikut ini adalah penjelasan secara terperinci.

- **Kegiatan Pembuatan Blogspot**

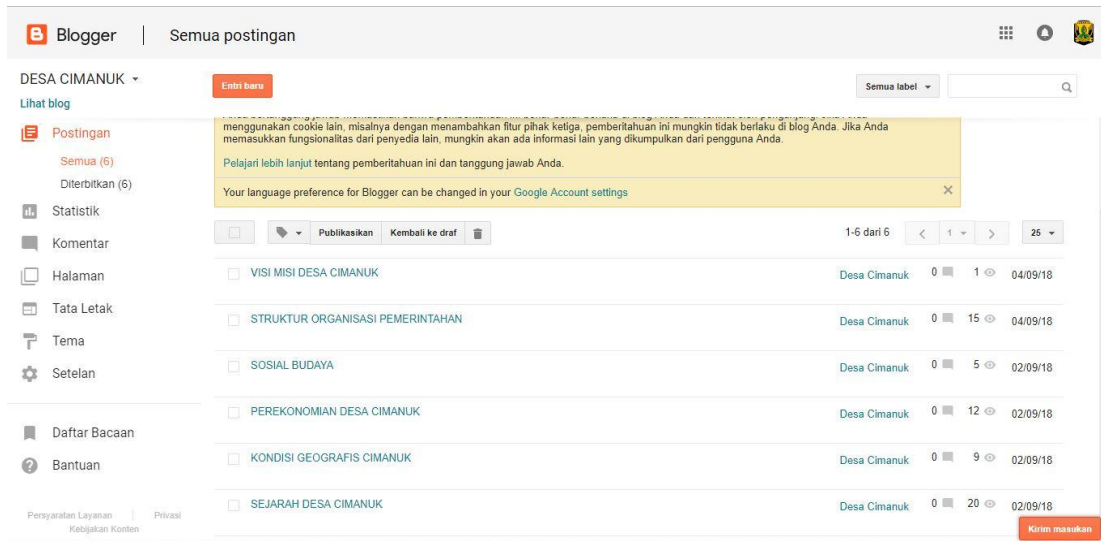


Gambar 3.1 Tampilan Blog DESA CIMANUK

<https://cimanukdesa.blogspot.com/>

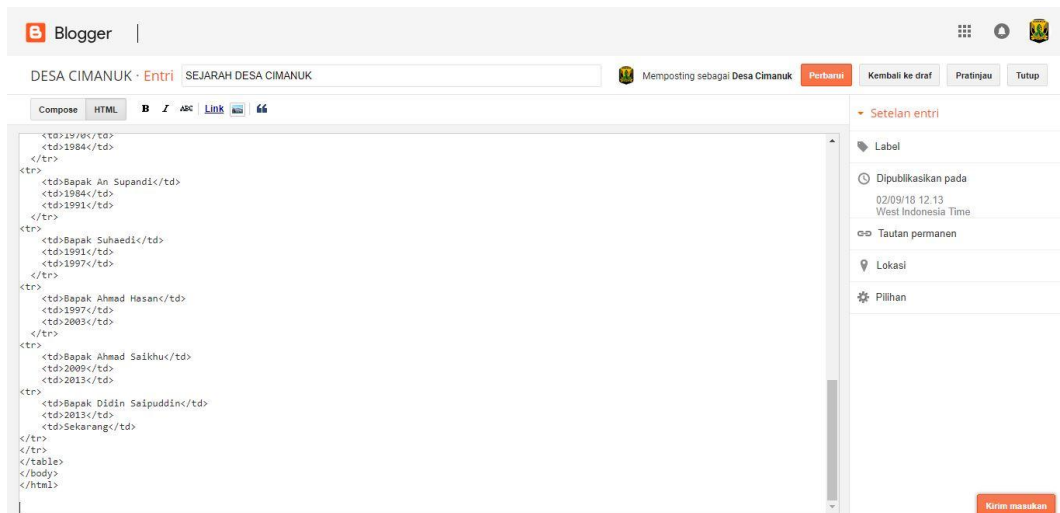
Proses pembuatan blogspot untuk Desa Cimanuk, gambar awalnya diisi dengan tampilan luar kantor Desa Cimanuk. Dan untuk mengunjungi blog desa Cimanuk dapat membuka <https://cimanukdesa.blogspot.com/>.

- **Cara Pembuatan Artikel Blog Desa**



Gambar 3.2 Tampilan Daftar Postingan Artikel Desa

Pada Gambar 3.2, ada beberapa postingan artikel yang berbeda beda



Gambar 3.3 Tampilan Penulisan Artikel Pada Blog

Pada Gambar 3.3, beberapa penulisan ada yang menggunakan HTML

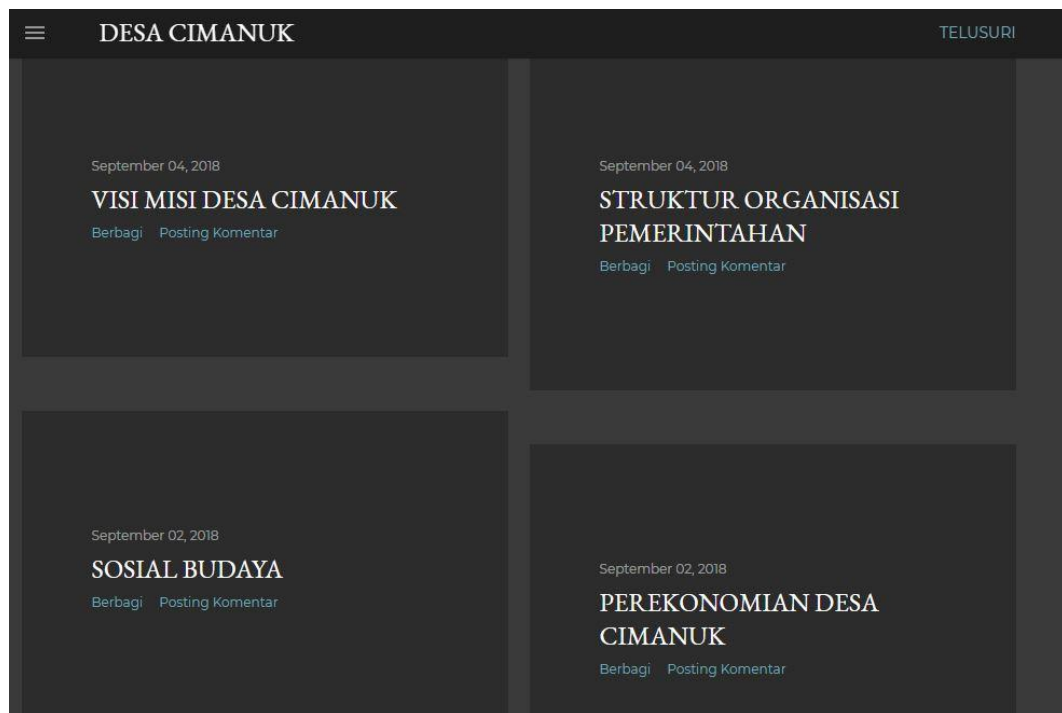
- **Pengumpulan Data-Data Kampung**

Pada tahap ini, dalam mengumpulkan sebuah data desa terkait dengan adanya penambahan data yang diperlukan oleh sebuah desa terutama Desa Cimanuk maka kami meminjam data data desa di Kantor Balai Desa yaitu menggunakan buku Profil Desa dan RPJMDES (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) yang dimana kami menggunakan buku tersebut untuk membuat artikel desa pada blog kami.

Data desa/kampung merupakan bagian penting untuk informasi yang ada di dalam Blog Desa Cimanuk ini. Data-data yang dimaksud seperti informasi tentang sejarah, visi misi, wilayah, struktur organisasi dan sebagainya. Dengan dikumpulkannya data-data tersebut, maka di dalam Blog Desa Cimanuk dapat diketahui berbagai macam informasi tentang desa/kampung.

- **Pengisian Data Pada Blog DESA CIMANUK**

Berdasarkan data yang telah di dapat melalui pengumpulan data-data desa/kampung, lalu data tersebut selanjutnya di input ke dalam web Blog Desa Cimanuk.



Gambar 3.4 Input Data Artikel Tentang Desa Cimanuk

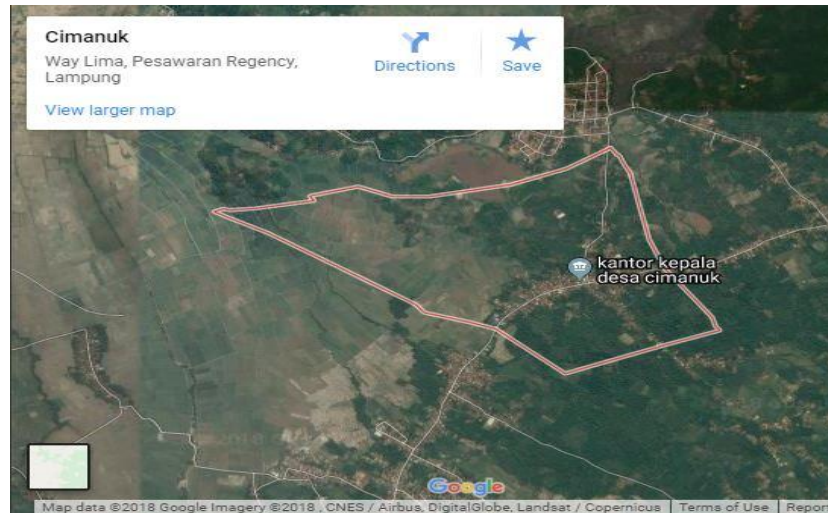
Pada Gambar 3.4, halaman pada menu profil dibagian sub men sejarah desa/kampung ini terdapat informasi tentang sejarah desa/kampung seperti asal mula berdirinya Desa Cimanuk, jumlah dusun dan nama-nama yang pernah menjadi kepala desa/kampung.



Gambar 3.5 Visi Misi Desa Cimanuk

Pada Gambar 3.5, terdapat visi misi dari Desa Cimanuk, visi Desa yaitu masyarakat adil, mandiri, makmur, sejahtera, melalui, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pertanian yang maju aman dan agamis. Misi Desa yaitu :

- Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa.
- Meningkatkan kemandirian sumber daya manusia.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berswadaya membangun Desa
- Meningkatnya sarana dan prasarana ibadah
- Meningkatnya sarana dan prasarana pertanian dan perkebunan



Gambar 3.6 Peta Desa Cimanuk

Pada Gambar 3.6, halaman dari menu data desa (sub menu peta desa) ini berisikan peta lokasi Desa Cimanuk Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

3.2 Laporan Kegiatan 2 (Dua) Pengembangan Manisan Paladang (Irania)

- **Product (Produk)**

Bahan-bahan :

1. Buah Pala
2. Nanas
3. Pepaya
4. Gula Pasir
5. Pewarna Makanan

Alat Pembuatan:

1. Baskom
2. Kual
3. Parutan

Cara Pembuatan Manisan Paladang:

1. Parut buah pala, Nanas dan Pepaya yang telah dibersihkan. Pisahkan setiap jenis buah dibaskom yang berbeda.

2. Masak parutan nanas, pala dan papaya menjadi satu kedalam kualii serta tambahkan gula kurang lebih 1 kg.
 3. Aduk semua bahan hingga setengah matang, lalu pisahkan setengah bahan kedalam baskom jika ingin membuat manisan dalam banyak warna.
 4. Campurkan pewarna sisa bahan yang masih ada didalam kualii, lalu masak hingga dating dan kering.
 5. Angkat dan pindahkan kedalam baskom baru, lalu buatlah bahan menjadi bulat-bulat kecil dan lumuri dengan gula pasir.
 6. Setelah semua bahan jadi, masukkan kedalam toples dan siap untuk dipasarkan.
- **Merek/logo**

Logo ini didesain menggunakan Adobe Photoshop CS4. Hal ini, diharapkan KWT Manisan Paladang memiliki logo tersendiri untuk produknya. Logo tersebut akan di masukkan ke media marketing yang akan dibuat, selain itu, logo tersebut akan dicetak berupa sticker dan akan tempel pada bagian luar kemasan Manisan Paladang.



Gambar 3.7Logo KWT Manisan Paladang

- **Kemasan**

Untuk kemasan pada Produk Manisan Paladang kelompok kami menggunakan toples plastik karena jenis ini tahan terhadap asam, bahan kimia, suhu dibawah 130°C dan bersifat kuat serta transparan.

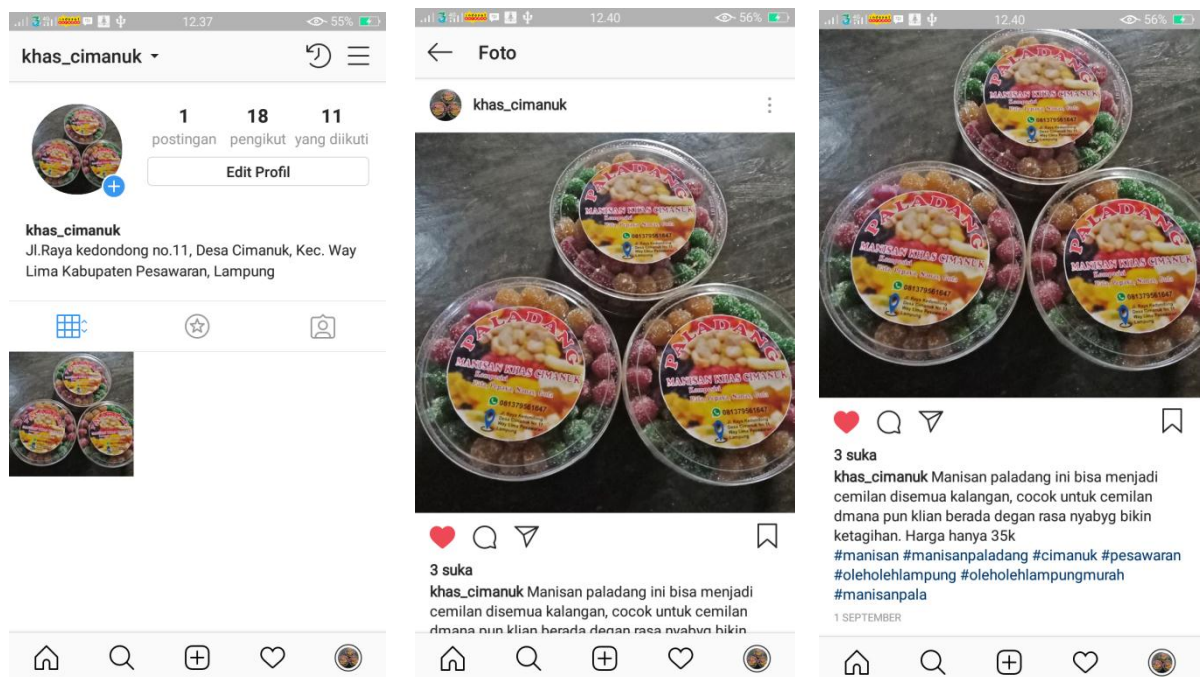


Gambar 3.8KemasanKWT Paladang

- **Promotion (Promosi)**

- **Sosial Media**

Setelah logo KWT selesai dibuat, dilakukan proses pembuatan sosial media seperti *instagram* untuk media marketing pada Manisan Paladang. Rekan-Rekan Kelompok kami mulai memasukkan data-data Manisan Paladang yang meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai Manisan Paladang.



Gambar 3.9 Proses pembuatan sosial media

Social media yang digunakan dalam menjual produk-produk dari desa Cimanuk yaitu hanya menggunakan 1 (satu) Instagram, karena dapat memudahkan untuk para pembeli mencari produk yang diinginkan yang diproduksi dari daerah Cimanuk.

- **Price (Harga)**

Untuk Manisan Paladang dijual dengan harga= Rp.35.000/toples

- **Place (Tempat)**

Untuk distribusi, pemilik usaha Manisan Paladang baru memasarkan kewarung-warung kecil yang dekat dengan sekitar rumah. Oleh karena itu, pemilik usaha Manisan Paladang diusahakan menjual produknya ke toko oleh-oleh dan menitipkan Manisan Paladang ke pasar di sekitar Cimanuk, daerah Pringsewu dan daerah Bandar Lampung.

3.3 Laporan Kegiatan 3 (Tiga) Pelatihan Membuat laporan keuangan KWT Manisan Paladang (Nyoman Yogi Lestari)

- **Pengenalan dan Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana pada KWT**

Pada laporan kegiatan 2 (dua) ini, kami membahas mengenai perhitungan pendapatan dari hasil penjualan produk KWT Paladang yang kami kelolah bersama-sama dengan Ibu Ayumah Desa Cimanuk selama kegiatan PKPM kami disana.

Menurut Wikipedia, pengertian laporan keuangan adalah catatan informasi sebuah perusahaan dalam satu periode akuntansi yang bisa dipakai untuk menggambarkan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, KWT Paladang merupakan inovasi produk dari olahan berbahan dasar pala, papaya, nanas, dan gula.

Kegiatan ini pada dasarnya kami lakukan karena pembukuan atau laporan keuangan merupakan salah satu hal yang paling penting jika kita akan dan atau sedang menjalankan sebuah usaha. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya kita memerlukan pembukuan keuangan yang baik. Kegiatan pembukuan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dana yang kita keluarkan untuk menjalankan kegiatan operasional usaha dan juga untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang kita peroleh

setelah memproduksi barang tersebut. Selain itu dengan adanya pembukuan keuangan kita bisa lebih mudah menjalankan aktivitas usaha kita karena kita tidak akan kesulitan dalam membaca laporan keuangan usaha atau bingung lagi untuk tahu kemana saja aliran dana usaha kita digunakan.

Pelaksanaan pengenalan dan pelatihan Laporan Keuangan sederhana berjalan dengan baik. Hal pertama yang dijelaskan yaitu alasan pentingnya akuntansi terutama laporan keuangan bagi sebuah usaha seperti KWT Paladang. Setelah itu melanjutkan pengenalan dan pelatihan dengan memberikan materi pertama yaitu pengertian dari laporan keuangan itu sendiri, kemudian diteruskan dengan penjelasan mengenai jenis-jenis laporan keuangan yang akan diperkenalkan, yaitu Laporan Laba Rugi. Unsur-unsur dalam setiap laporan keuangan juga tidak lupa untuk dijelaskan kepada Ibu Ayumah selaku pemilik KWT Paladang.

Setelah Ibu Ayumah menguasai materi yang diberikan, kemudian melanjutkan memberikan materi tentang bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangan itu. Agar Ibu Ayumah mudah memahami materi ini, disediakan contoh laporan keuangan secara sederhana yang telah disusun meliputi Laporan Laba Rugi. Selagi Ibu Ayumah memahami dan mempelajari contoh dari laporan keuangan tersebut, Ibu Ayumah diperbolehkan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang jelas. Jadi, terdapat forum tanya jawab dalam pengenalan dan pelatihan laporan keuangan ini.

Setelah Ibu Ayumah telah memahami dan mengerti materi yang diberikan, pada akhir bulan Agustus, Ibu Ayumah mencoba untuk membuat Laporan Laba Rugi untuk bulan Agustus 2018.

Berikut penjelasan yang diberikan kepada Ibu Ayumah tentang langkah menyusun laporan keuangan.

- **Laporan Laba Rugi**

Sebelum menyusun Laporan Laba Rugi, perlu dihitung besarnya Harga Pokok Produksi. Harga Pokok Produksi dihitung dengan

menjumlahkan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead Pabrik. Setelah menentukan jumlah Harga Pokok Produksi, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menyusun Laporan Laba Rugi dengan menghitung laba kotor dengan cara hasil penjualan dikurangi jumlah harga pokok produksi yang telah dihitung sebelumnya. Jika penjualan lebih besar dari harga pokok produksi maka menghasilkan laba, apabila sebaliknya maka menghasilkan rugi. Kemudian Laba/ Rugi Kotor tersebut dikurangi dengan jumlah biaya operasional yang dikeluarkan selama periode yang bersangkutan, hasilnya diperoleh Laba/Rugi Operasional.

a. Biaya Bahan Baku KWT Paladang

Tabel 3.1 Biaya Bahan Baku KWT Paladang

Bahan Baku	<i>Quantity</i>	<i>Price</i>	Total
Pala	5 kg	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Gula	7,5 kg	Rp. 83.500	Rp. 83.500
Nanas	10 buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Papaya	3 buah	Rp. 21.000	Rp. 21.000
Pewarna makanan	2 buah	Rp. 12.000	Rp. 12.000
Total bahan baku		Rp. 186.500	Rp. 186.500

b. Biaya Bahan Penolong

Tabel 3.2 Biaya Bahan Penolong

No	Nama Bahan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Toples	20	4.000	Rp. 80.000
2	Stiker	20	500	Rp. 10.000
3	Solasi	1	10.000	Rp. 10.000
4	Gas	3 kg	20.000	Rp. 20.000
Total				Rp. 122.000

Berikut ini merupakan hasil dari laporan keuangan Ibu Ayumah buat untuk bulan Agustus 2018 yang dibantu oleh mahasiswa/I Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya :

- Biaya Produksi

➤ Biaya Bahan Baku		
Pala (5 kg @ Rp 4.000)	Rp. 20.000	
Total Biaya Bahan Baku		Rp. 20.000
➤ Biaya Overhead Pabrik		
Gula	Rp. 83.500	
Nanas	Rp. 50.000	
Papaya	Rp. 21.000	
Pewarna makanan	Rp. 12.000	
Toples	Rp. 80.000	
Stiker/Logo	Rp. 10.000	
Solasi	Rp. 10.000	
Gas	<u>Rp. 20.000</u>	
Total Biaya Overhead Pabrik		Rp. 306.500
Total Biaya Produksi	Rp. 306.500	

- Laporan Laba Rugi

Penjualan (20 Topes @ 35.000)		Rp.700.000,-
Biaya-biaya		
Pala	Rp.20.000,-	
Gula	Rp.83.500,-	
nanas	Rp.50.000,-	
Papaya	Rp. 21.000,-	
Pewarna Makanan	Rp. 12.000,-	
Toples	Rp. 80.000,-	
Stiker/logo	Rp. 10.000,-	
Solasi	Rp. 10.000,-	
Gas	Rp. 20.000,-	
Jumlah Biaya-biaya	Rp. 306,500-	
Biaya operasional		
• Biaya bensin(2 ltr@9000)	<u>Rp 18.000</u>	
Labarugi	Rp. 376.000,-	

3.4 Laporan Kegiatan 4 (Empat) Pelatihan pengenalan Komputer (Maya Maharani)

Kurangnya Pengetahuan anak-anak sekolah tentang komputer dan sejenisnya, maka kami mahasiswa PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) berinisiatif untuk mengenalkan perangkat komputer dan cara mengoprasikannya. Pelatihan y.ang kami adakan untuk siswa-siswi di sekolah dasar yaitu SDN 11 way lima, khususnya bagi anak-anak kelas 5 dan 6.



Gambar 3.10 Sosialisasi Pembelajaran Komputer

Proses pengenalan Microsoft word bagi anak-anak sekolah dasar.



Gambar 3.11 Sosialisasi Pembelajaran Komputer

Setelah belajar pengenalan dan pelatihan bagi siswa-siswi, kami mengadakan sesi tanya jawab bagi anak-anak.

3.5 Laporan Kegiatan 5 (lima) Sosialisasi Tentang Pentingnya Menabung Sejak Dini

(Diska Yolihani)

Kegiatan Sosialisasi tentang pentingnya menabung yang diadakan untuk Siswa-siswa di Sekolah Dasar, yaitu di SDN 11 Way Lima (khususnya siswa-siswi kelas5 dan 6).



Gambar 3.12 Sosialisasi Pentingnya Menabung di usia dini

Sesi tanya jawab dari materi yang telah diberikan kepada siswa-siswi, agar apa yang diajarkan ingat dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.



Gambar 3.13 Sosialisasi Pentingnya Menabung di usia dini

Siswi yang mendapatkan hadiah karena telah menjawab pertanyaan yang telah diberikan terkait materi tentang pentingnya menabung di usia dini.



Gambar 3.14 Sosialisasi Pentingnya Menabung di usia dini

Proses penyampaian materi kepada siswa-siswi tentang pentingnya menabung diusia dini. Mulai dari Manfaat menabung sampai hasil apa yang akan diterima dari giatnya menabung.

3.6 Membuat laporan kegiatan 6 (Enam) memperbaiki laporan keuangan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

(Nyoman Yogi L.)

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) di desa Cimanuk terbagi menjadi menjadi 2 yaitu ternak kambing dan simpan pinjam, namun ternak kambing telah lama tak dijalankan karena kambing-kambing yang telah dititipkan kepada warga telah banyak mati karena kurangnya pengetahuan tentang beternak kambing diwilayah desa Cimanuk. Sudah 1 (satu) tahun terakhir desa menjalankan Usaha desa dalam simpan pinjam, namun dalam laporan keuangan simpan pinjam masih terdapat penggabungan antara pinjaman dengan keuntungan.



Gambar 3.15 Membuat Laporan BUMDES

Proses pembuatan laporan keuangan menghitung bunga simpan pinjam pada Microsoft excel dengan bendahara BUMDES.



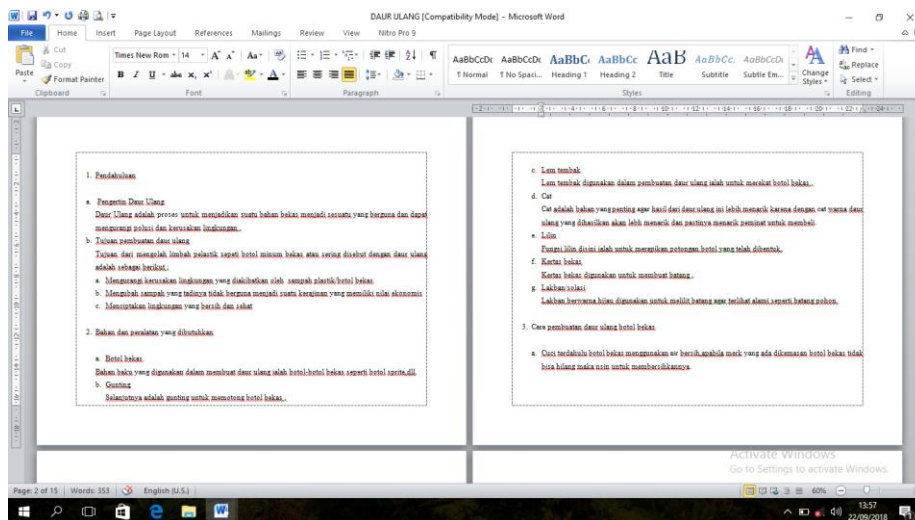
Gambar 3.16 Membuat Laporan BUMDES

Proses mengajari cara menghitung mencari bunga atau keuntungan kepada bendahara BUMDES.

3.7 Laporan Kegiatan 6 (Enam) Pembuatan buku panduan Daur Ulang berbahan botol plastik bekas (Rasyid Kurniawan)

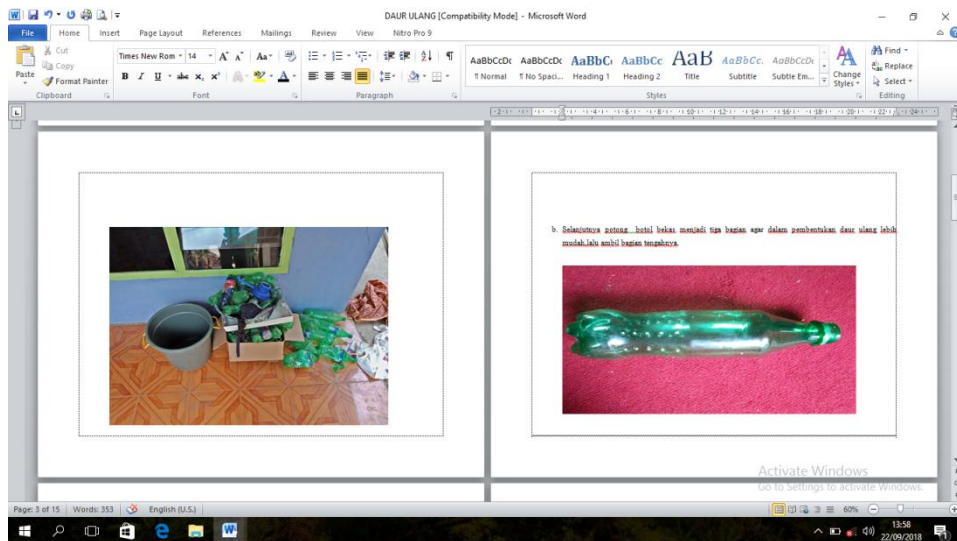
Rencana kegiatan ini yaitu membuatbukupanduan produk berbahanbotol bekas menjadi barang yang bernilai untuk dijual.

Pembuatan buku panduan ini memberikan pengenalan mengenai bagaimana cara membuat produk berbahan botol bekas menjadi produk yang disukai masyarakat dan menjadi keterampilan.Kami membuat buku iniberharap dapat membantu pemasaran produk botol bekas ini.



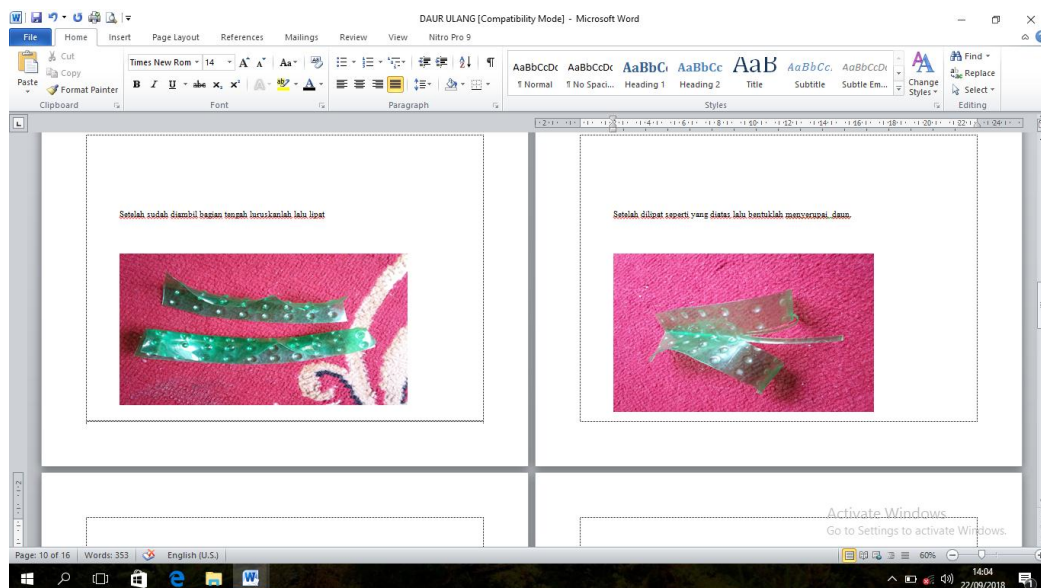
3.17 Buku Panduan Daur Ulang

Proses pembuatan buku panduan daur ulang berbahan botol bekas plastik, buku panduan yang dibuat ini berguna untuk membantu konsumen dalam membuat produk daur ulang.



3.18 Buku Panduan Daur Ulang

Bahan- bahan yang digunakan berbahan botol plastik bekas seperti sprite dan mizone. Botol yang akan digunakan akan selalu dibagi menjadi 3 bagian dan yang dipakai hanya bagian tengah saja.



3.19 Buku Panduan Daur Ulang

Setelah diambil bagian tengahnya potong dan bentuk daun sesuai keinginan, karena untuk membuat daun memerlukan bagian tengah dari botol plastik.



3.20 Buku Panduan Daur Ulang

Setelah dibuatnya buku inilah cover depan dari buku panduan daur ulang,



Gambar 3.21 Memberikan buku panduan kepada pemilik produk botol bekas

3.8 Laporan Kegiatan Kelompok (Pembuatan Video Dokumenter)

Video dokumenter adalah salah satu sarana dalam pelaksanaan PKPM yang berfungsi sebagai alat dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama kegiatan PKPM berlangsung dan juga sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut benar-benar terlaksana.

Didalam video dokumentasi terdapat bagian-bagian sebagai berikut :

3.8.1 Bagian pembukaan video :

- Pelepasan peserta PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.
- Profil desa

3.8.2 Bagian isi video :

- Program kerja bidang Ilmu Management (KWT Paladang).
- Program kerja bidang Ilmu Akuntansi (Laporan Keuangan KWT Paladang Laporan BUMDES).
- Program kerja bidang Ilmu Komputer (Pengenalan Dasar-dasar computer)
- Program kerja bidang Ilmu Management (Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini)
- Program kerja Kelompok (Vidio Dokumenter dan Seminar Wirausaha)

3.8.3 Bagian penutup video :

Credit Title peserta PKPM.

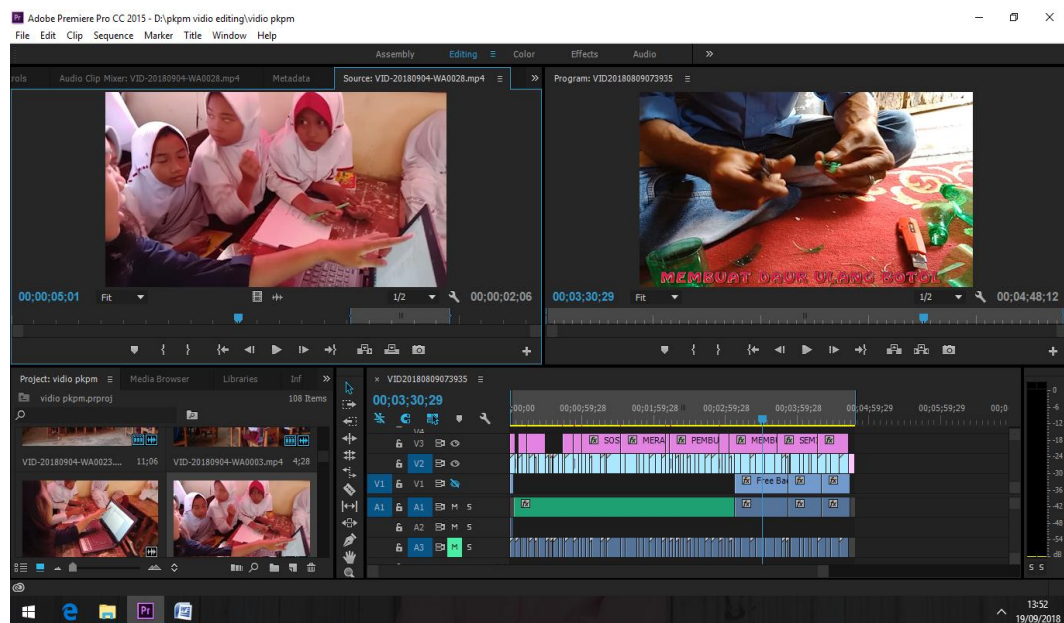
3.8.4 Persiapan Pembuatan Video Dokumenter

Dalam proses pembuatan video dokumentasi ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, mulai dari media pengambilan gambar dan video dalam hal ini kami menggunakan kamera handphone

oppo F5 sebagai media pengambil gambar, software editing video yaitu Adobe Premiere Pro CC.

3.8.5 Proses Pembuatan Video Dokumenter

- Proses pertama yaitu pemilahan gambar dan video yang akan diedit. Gambar dan video yang akan diedit adalah kegiatan yang berlangsung selama melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Cimanuk.
- Proses kedua yaitu memulai editing video dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro CC, dalam proses ini terjadi berbagai macam editing mulai dari pemotongan durasi video, penggabungan video, penambahan background sound sebagai tema lagu, penambahan animasi subtitle, penambahan template dan effect transisi video.
- terakhir yaitu rendering video, proses ini adalah proses penggabungan semua video yang telah di edit pada proses sebelumnya dan mengeksport video kedalam format .Mp4.



Gambar 3.18 Proses video editing

3.9 Laporan Kegiatan Kelompok (Seminar Wirausaha)

Rencana kegiatan ini yaitu mengenalkan dan mengajarkan kepada semua masyarakat Desa Cimanuk bagaimana wirausaha itu, bagaimana juga kita membangun wirausaha yang ingin kita buat dari awal, dan juga bahwa dengan berwirausaha kita dapat membuka lowongan pekerjaan dan tidak hanya memikirkan keuntungan saja.



Gambar 3.19 Kegiatan seminar wirausaha

Sesi berfoto setelah acara seminar selesai bersama pengisi materi dan peserta seminar wirausaha di desa cimanuk



Gambar 3.20 Kegiatan seminar wirausaha

Penyerahan serifikat dari sekretaris desa kepada pemateri seminar wirausaha di desa Cimanuk